MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN DALAM BERSIKAP MENGGUNAKAN METODE BERCERITA MELALUI MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR PADA ANAK KB MAHKOTA INTAN KELURAHAN TANJUNGANOM KECAMATAN TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2014 / 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PG-PAUD UNP Kediri

Oleh :

FITRIANIK
NPM : 11.1.01.11.0029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

FITRIANIK
NPM : 11.1.01.11.0029

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN DALAM BERSIKAP MENGGUNAKAN METODE BERCERITA MELALUI MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR PADA ANAK KB MAHKOTA INTAN KELURAHAN TANJUNGANOM KECAMATAN TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2014 / 2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 28 Mei 2015

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M. Psi	**Rosa Ingani Khan, M. Psi**
NIDN. 0720058503	NIDN. 0705068602

Skripsi oleh :

FITRIANIK
NPM: 11.1.01.11.0029

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN DALAM BERSIKAP MENGGUNAKAN METODE BERCERITA MELALUI MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR PADA ANAK KB MAHKOTA INTAN KELURAHAN TANJUNGANOM KECAMATAN TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian Skripsi
Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 3 Juni 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA,M.Pd
2. Penguji I : ROSA IMANI KHAN, M.Psi
3. Penguji II : HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN: 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN DALAM BERSIKAP MENGGUNAKAN METODE BERCERITA MELALUI MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR PADA ANAK KB MAHKOTA INTAN KELURAHAN TANJUNGANOM KECAMATAN TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2014 / 2015

FITRIANIK
NPM : 11.1.01.11.0029

FKIP – Prodi PG PAUD
Dosen Pembimbing I : Hanggara Budi Utomo, M.Pd.,M.Psi.
Dosen Pembimbing II : Rosa Imani Khan, M.Psi.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran di KB MAHKOTA INTAN Kelurahan Tanjunganom masih sangat terfokus pada guru dan buku-buku cerita yang terlalu banyak kata dan halaman sehingga penanaman konsep mandiri belum sampai ke perilaku anak didik. Akibat dari pembelajaran seperti itu, untuk meningkatkan agar anak bisa lebih mandiri dan dapat melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain akan terhambat.

Permasalahan penelitian ini adalah “Apakah melalui metode bercerita dengan buku cerita bergambar dapat mengembangkan kemandirian dalam bersikap anak ?”.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Model Kemmis dan Mc. Taggart. Dengan subjek penelitian anak KB MAHKOTA INTAN Kelurahan Tanjunganom Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014 / 2015. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, yang setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi. Menggunakan instrument RKM, RKH, instrument observasi untuk anak dan guru. Data tentang kemampuan kemandirian anak dalam pembelajaran diperoleh dari observasi dan dokumentasi yang analisis dengan rumus persentase.

Hasil penelitian ini adalah dengan menggunakan metode bercerita dengan buku cerita bergambar dapat dibuktikan keefektifannya untuk Mengembangkan Kemandirian Dalam Bersikap pada anak KB MAHKOTA INTAN Kelurahan Tanjunganom Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014 / 2015.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Guru perlu melakukan penguasaan dan pengkondisian kelas dengan cepat yang dilakukan di setiap awal pembelajaran, jadi kesan pertama sangat menentukan kesan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, serta dalam menerapkan metode bercerita guru harus lebih ekspresif dan menarik demi terwujudnya pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. (2) Lembaga pendidikan hendaknya memfasilitasi aktifitas guru dalam menerapkan berbagai metode dan media pembelajaranyang beragam dan kreatif, selain itu juga perlu adanya pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan keterampilan guru.

Kata kunci: Kemandirian dalam bersikap, metode bercerita, buku cerita bergambar.

I. LATAR BELAKANG

Anak usia dini menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ialah anak sejak lahir sampai usia enam tahun. Sebagaimana kita ketahui, usia dini atau orang sering menyebut usia emas (*golden age),* adalah masa-masa keemasan seorang anak, yaitu masa ketika anak mempunyai banyak potensi yang sangat baik untuk dikembangkan. Atas dasar inilah, penting kiranya dilakukan pendidikan anak usia dini, dalam memaksimalkan kemampuan dan potensi anak.

Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Mandiri bagi anak sangat penting. Dengan mempunyai sikap mandiri, anak tidak akan mudah bergantung kepada orang lain. Semakin mandiri anak semakin cepat untuk melejitkan perkembangannya. Penanaman sikap mandiri ini sangat penting karena akan mempengaruhi perkembangan pada aspek perkembangan yang lain. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk menarik perhatian anak dalam penanaman sikap mandiri adalah dengan menggunakan metode bercerita melalui buku cerita bergambar. Media buku cerita bergambar adalah media visual yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu untuk anak usia dini, karena dalam buku ini gambarnya sangat bervariatif dan sesuai dengan karakter apa yang akan dikembangkan. Tentunya harus sesuai dengan prosedur metode bercerita dengan buku cerita bergambar.

II. METODE

A. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk mengembangkan proses belajar mengajar didalam kelas. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif, karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.Langkah-langkah penggunaanya adalah sebagai berikut :

1. Guru terlebih dahulu menjelaskan aturan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Guru menyiapkan instrumen yang dibutuhkan selama anak dalam kegiatan bercerita.
3. Guru memberi simulasi dan menggali perasaan anak dalam kegiatan bercerita.
4. Guru memberikan pengarahan kepada anak didik tentang sikap mandiri.
5. Hasil dokumentasi dari kegiatan bercerita kemudian dijadikan alat pembelajaran dikelas.

B. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Dokumentasi

b. Observasi

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

a). Instrumen Observasi anak

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktifitas anak pada saat pembelajaran.

b). Format lembar observasi guru

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktifitas guru pada saat pembelajaran.

Instrumen penelitian lainnya adalah perangkat pembelajaran yaitu Rencana Kegiatan Harian (RKH). Rencana pembelajaran merupakan perangkat mengajar yang didalamnya terdapat langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam mengajar pada siklus I, siklus II, dan siklus seterusnya. Rencana pembelajaran ini mengacu pada kemandirian dalam bersikap anak didik.

1. Format Lembar observasi anak

No	Nama Anak	Aspek Kemandirian Yang Dikembangkan			
		Makan sendiri			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1.	AZF				
2.	VLT				
3.	AER				
4.	RAZ				
5.	IAS				
6.	AMA				
7.	NS				
8.	FR				
9.	MJSD				
10	FSBP				
11	FACW				
12	VV				
13	KIA				
14	AOP				
Jumlah					
Prosentase					

☆4 : Artinya anak paham, terampil dan bersikap mandiri tanpa bantuan guru

☆3 : Artinya anak paham dan dapat bersikap mandiri dengan sedikit bantuan guru

☆2 : Artinya belum paham dan bersikap mandiri dengan bantuan guru

☆ : Artinya anak belum mampu bersikap mandiri

2. Format lembar observasi guru

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian			Keterangan
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)	
1.	Cara pengkondisian anak sebelum kegiatan pembelajaran				
2.	Penyampaian konsep mandiri dalam kegiatan pembelajaran				
3.	Keterampilan dalam bercerita menggunakan buku cerita bergambar				
4.	Keterampilan dalam penggunaan media buku cerita bergambar				
5.	Guru memotivasi anak dalam bersikap mandiri				
6.	Guru membimbing dalam proses belajar mengajar				
Jumlah					
Prosentase					

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Kelompok Bermain (KB) MAHKOTA INTAN Kelurahan Tanjunganom Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk berdiri pada tahun 2010, memiliki 1 ruang kantor, 2 ruang kelas, 1 ruang MCK dan halamannya cukup luas. Model pembelajaran di KB MAHKOTA INTAN menggunakan model pembelajaran kelompok. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus, dimana pada siklus I dihadiri oleh 14 anak, pada pelaksanaan siklus II dihadiri 12 anak karena ada 2 anak yang ijin sakit, dan pada pelaksanaan siklus III dihadiri 14 anak. Kemandirian anak dapat diamati ketika kegiatan *Acting Feeling* makan bersama.

B. Deskripsi Data Sebelum Tindakan Kelas

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Rencana umum dalam pelaksanaan ini adalah dengan mempersiapkan :

a. Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
b. Rencana Kegiatan Harian (RKH)
c. Lembar Observasi untuk Anak dan Guru

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Adapun persiapan dalam tahap perencanaan ini adalah :

1) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
2) Rencana Kegiatan Harian (RKH)
3) Alat media atau sumber belajar
4) Lembar penilaian
5) Lembar observasi

b. Tahap Pelaksanaan

Pada siklus ini proses pembelajaran berlangsung berdasarkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah ditetapkan. Berikut langkah-langkah pada pelaksanaan siklus I *Acting – Feeling*, yaitu dimana anak merasakan dengan praktek langsung :

a) Guru mengadakan kegiatan makan bersama : anak melaksanakan kegiatan sendiri, merapikan setelah kegiatan sendiri, agar anak dapat langsung praktek menjadi anak yang mandiri tentunya dengan pengawasan guru.
b) Guru menggali perasaan anak, bagaimana perasaannya setelah mempraktekkan menjadi anak yang mandiri (setelah melaksanakan kegiatan sendiri dan merapikan sendiri).

c. Tahap Pengamatan/Pengumpulan Data.

Pengamatan dilakukan memulai dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. Instrumen data meliputi :

1) Lembar Observasi Anak

No	Nama Anak	Aspek Kemandirian Yang Dikembangkan			
		Makan sendiri			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1.	AZF	√			
2.	VLT		√		
3.	AER		√		
4.	RAZ		√		
5.	IAS	√			
6.	AMA			√	
7.	NS	√			
8.	FR		√		
9.	MJSD		√		
10	FSBP			√	
11	FACW		√		
12	VV	√			
13	KIA	√			
14	AOP		√		
Jumlah		5	7	2	-
Prosentase		35,8 %	50%	14,2%	-

P = $\frac{f}{n}$ x 100%

P = $\frac{(1x5)+(2x7)+(3x2)+(4x0)}{(4X14)}$ x 100%

= $\frac{25}{56}$ x 100%

= **44,64 %**

Dari kriteria persentase diatas, hasil yang didapat selama siklus I untuk anak dikategorikan **kurang.**

2). Format Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian			Keterangan
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)	
1	Cara pengkondisian anak sebelum kegiatan pembelajaran		√		-
2	Penyampaian konsep mandiri dalam kegiatan pembelajaran		√		-
3	Keterampilan dalam bercerita menggunakan buku cerita bergambar	√			-
4	Keterampilan dalam penggunaan media buku cerita bergambar		√		-
5	Guru memotivasi anak dalam bersikap mandiri			√	-
6	Guru membimbing dalam proses belajar mengajar		√		-
Jumlah		1	4	1	-
Prosentase		16,7%	66,6%	16,7%	-

P = $\frac{f}{n}$ x 100%

P = $\frac{(3x1)+(2x4)+(1x1)}{(3x6)}$ x 100%

= $\frac{12}{18}$ x 100%

= **66,7%**

Dari kriteria persentase diatas, hasil yang didapat selama siklus I untuk anak dikategorikan **cukup.**

d. Tahap refleksi

Pada pelaksanaan Siklus I, terdapat beberapa kendala yang dialami seperti :

1) Guru dalam penyampaian konsep mandiri anak kurang jelas.
2) Keterampilan guru dalam bercerita dan penggunaan media kurang ekspresif dan kurang menarik bagi anak.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Adapun persiapan dalam tahap perencanaan ini adalah :

1) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
2) Rencana Kegiatan Harian (RKH)
3) Alat media atau sumber belajar
4) Lembar observasi

b. Tahap Pelaksanaan

Pada siklus ini proses pembelajaran berlangsung berdasarkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah ditetapkan. Berikut langkah-langkah pada pelaksanaan siklus II *Acting – Feeling*, yaitu dimana anak merasakan dengan praktek langsung :

a) Guru mengadakan kegiatan makan bersama : anak melaksanakan kegiatan sendiri, merapikan setelah kegiatan sendiri, agar anak dapat langsung praktek menjadi anak yang mandiri tentunya dengan pengawasan guru.
b) Guru menggali perasaan anak, bagaimana perasaannya setelah mempraktekkan menjadi anak yang mandiri (setelah melaksanakan kegiatan sendiri dan merapikan sendiri).

c. Tahap Pengamatan/Pengumpulan Data

Pengamatan dilakukan memulai dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. Instrumen data meliputi :

1) Lembar Observasi Anak

No	Nama Anak	Aspek Kemandirian Yang Dikembangkan			
		Makan sendiri			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1.	AZF		√		
2.	VLT			√	
3.	AER			√	
4.	RAZ		√		
5.	IAS	√			
6.	AMA				√
7.	NS		√		
8.	FR			√	
9.	MJSD	-	-	-	-
10	FSBP				√
11	FACW			√	
12	VV		√		
13	KIA		√		
14	AOP	-	-	-	-
Jumlah		1	5	4	2
Prosentase		8,4%	41,6%	33,4%	16,6%

$$\mathbf{P} = \frac{f}{n} x\ 100\%$$

$$\mathbf{P} = \frac{(1x1)+(2x5)+(3x4)+(4x2)}{(4x12)} x\ 100\%$$

$= \frac{31}{48} x\ 100\%$

= **64,58 %**

Dari kriteria persentase diatas, hasil yang didapat selama siklus II untuk anak dikategorikan **cukup.**

2). Format Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian			Keterangan
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)	
1.	Cara pengkondisian anak sebelum kegiatan pembelajaran		√		-
2.	Penyampaian konsep mandiri dalam kegiatan pembelajaran		√		-
3.	Keterampilan dalam bercerita menggunakan buku cerita bergambar	√			-
4.	Keterampilan dalam penggunaan media buku cerita bergambar	√			-
5.	Guru memotivasi anak dalam bersikap mandiri	√			-
6.	Guru membimbing dalam proses belajar mengajar		√		-
Jumlah		3	3	-	-
Prosentase		50%	50%	-	-

P = $\frac{f}{n} x\ 100\%$

P = $\frac{(3x3)+(2x3)+(1x0)}{(3x6)} x\ 100\%$

$= \frac{15}{18} x\ 100\%$

= **83,3%**

Dari kriteria persentase diatas, hasil yang didapat selama siklus II untuk anak dikategorikan **baik.**

d. Tahap Refleksi

Pada pelaksanaan Siklus II, terdapat beberapa kendala yang dialami seperti :

1) Guru dalam penyampaian konsep mandiri anak kurang jelas.
2) Keterampilan guru dalam bercerita dan penggunaan media kurang ekspresif dan kurang menarik bagi anak.
3) Guru kurang aktif dalam membimbing belajar anak.

1. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Adapun persiapan dalam tahap perencanaan ini adalah :

1) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
2) Rencana Kegiatan Harian (RKH)
3) Alat media atau sumber belajar
4) Lembar observasi

b. Tahap Pelaksanaan

Pada siklus ini proses pembelajaran berlangsung berdasarkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah ditetapkan. Berikut langkah-langkah pada pelaksanaan siklus III *Acting – Feeling*, yaitu dimana anak merasakan dengan praktek langsung :

a) Guru mengadakan kegiatan makan bersama : anak melaksanakan kegiatan

sendiri, merapikan setelah kegiatan sendiri, agar anak dapat langsung praktek menjadi anak yang mandiri tentunya dengan pengawasan guru.

b) Guru menggali perasaan anak, bagaimana perasaannya setelah mempraktekkan menjadi anak yang mandiri (setelah melaksanakan kegiatan sendiri dan merapikan sendiri).

c. Tahap Pengamatan/Pengumpulan Data

Pengamatan dilakukan memulai dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. Instrumen data meliputi :

1) Lembar Observasi Anak

No	Nama Anak	Aspek Kemandirian Yang Dikembangkan			
		Makan sendiri			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1.	AZF				√
2.	VLT				√
3.	AER				√
4.	RAZ				√
5.	IAS		√		
6.	AMA				√
7.	NS			√	
8.	FR				√
9.	MJSD			√	
10.	FSBP				√
11.	FACW				√
12.	VV				√
13.	KIA				√
14.	AOP			√	
Jumlah		-	1	3	10
Prosentase		-	7,2%	21,4%	71,4%

P = $\frac{f}{n}$ x 100%

P = $\frac{(1x0)+(2x1)+(3x3)+(4x10)}{(4x14)}$ x 100%

= $\frac{51}{56}$ x 100%

= **91,07 %**

Dari kriteria persentase diatas, hasil yang didapat selama siklus III untuk anak dikategorikan **baik.**

2). Format Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian			Keterangan
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)	
1.	Cara pengkondisian anak sebelum kegiatan pembelajaran	√			-
2.	Penyampaian konsep mandiri dalam kegiatan pembelajaran	√			-
3.	Keterampilan dalam bercerita menggunakan buku cerita bergambar	√			-
4.	Keterampilan dalam penggunaan media buku	√			-

	cerita bergambar				
5.	Guru memotivasi anak dalam bersikap mandiri	√			-
6.	Guru membimbing dalam proses belajar mengajar		√		-
Jumlah		5	1	-	-
Prosentase		83,3%	16,7%	-	-

$$\mathbf{P} = \frac{f}{n} \; x \; 100\%$$

$$\mathbf{P} = \frac{(3x5)+(2x1)+(1x0)}{(3x6)} \; x \; 100\%$$

$$= \frac{17}{18} \; x \; 100\%$$

= **94,5%**

Dari kriteria persentase diatas, hasil yang didapat selama siklus III untuk anak dikategorikan **baik.**

d. Tahap Refleksi

Pada pelaksanaan Siklus III, terdapat beberapa kendala yang dialami seperti :

1. Kemampuan kemandirian anak didik mengalami peningkatan dalam kegiatan makan bersama dan dalam kegiatan pembelajaran lainnya.
2. Anak didik sudah mampu memahami konsep anak mandiri.
3. Anak didik sangat senang kegiatan bercerita.

Peningkatan kemapuan kemandirian anak pada siklus III dapat dilihat dengan membandingkan perolehan prosentase kemampuan kemandirian anak pada tindakan siklus I, siklus II dan siklus III.

No	Hasil Penilaian	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	★	35,8%	8,4%	-
2.	★★	50%	41,6%	7,2%
3.	★★★	14,2%	33,4%	21,4%
4.	★★★★	-	16,6%	71,4%
Prosentase		**44,64%**	**64,58%**	**91,07%**

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

a. Siklus I

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan "*Acting Feeling*" makan bersama diketahui bahwa tingkat keberhasilan kegiatan mandiri anak belum menunjukkan tingkat keberhasilan yaitu 44,64% dan dikategorikan **cukup**.

b. Siklus II

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan "*Acting Feeling*" makan bersama diketahui bahwa tingkat keberhasilan kegiatan mandiri anak sudah menunjukkan tingkat keberhasilan yaitu 64,58% dan dikategorikan **baik**.

c. Siklus III

Hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan makan bersama pada siklus III ini diperoleh data tentang tingkat keberhasilan kegiatan

kemandirian anak semakin meningkat yaitu 91,07% dan bikategorikan baik.

2. Pengambilan Simpulan

Dari hasil pembahasan siklus I, II, dan III didapatkan hasil yang memuaskan, sehingga hipotesis yang berbunyi Penerapan metode bercerita dengan buku cerita bergambar dapat dibuktikan kebenarannya untuk mengembangkan kemandirian dalam bersikap pada anak KB MAHKOTA INTAN Kelurahan Tanjunganom Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014 / 2015 dapat **diterima.**

D. Kendala dan Keterbatasan

Dalam penelitian ini, selama pelaksanaan kendalanya adalah karena mengingat usia anak didik yang masih kecil yaitu 3-4 tahun, sehingga memerlukan waktu yang lebih dalam pengkondisian setiap kegiatan pembelajaran. Penjelasan ketika penanaman konsep harus berulang-ulang agar mudah dipahami oleh anak. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu kurangnya buku penunjang/cerita dan media untuk penanaman konsep kemandirian dalam bersikap pada anak.

Dengan menggunakan media buku cerita bergambar yang banyak gambar dan penuh warna banyak membantu anak dalam meningkatkan pemahamannya tentang kemandirian dalam bersikap. Sehingga pada pelaksanaan siklus III hasil yang dicapai sudah optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan permasalahan yang ada di KB MAHKOTA INTAN Kelurahan Tanjunganom Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk, maka dapat disimpulkan : Dengan metode bercerita menggunakan buku cerita bergambar dapat dibuktikan keefektifannya untuk mengembangkan kemandirian dalam bersikap pada anak KB MAHKOTA INTAN Kelurahan Tanjunganom Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014 / 2015.Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemandirian anak dari siklus I, siklus II dan ke siklus III dengan prosentase rata-rata kemampuan kemandirian anak yaitu :

a. Data hasil ketuntasan belajar pada Siklus I tercapai 44,64%.
b. Data hasil ketuntasan belajar pada Siklus II tercapai 64,58%.
c. Data hasil ketuntasan belajar pada Siklus III tercapai 91,07%.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Budiono, S. 2013. *Buku Cerita Bergambar Anak Usia Dini.* (Online), tersedia:

http://satwikobudiono.wordpress.com/2013/04/04/buku-cerita-bergambar-anak-usia-dini/, diunduh 05 November 2014.

Fadlillah, Muhammad dan Khorida, Lilif Mualifatu. 2014. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Masitoh dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Moeslichatoen R. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Rineka Cipta.

Nugraha, Ali dkk. 2010. *Metode Pengembangan Sosial Emosional.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Purwitasari, Y.R. 2013. *Melatih Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah.* (Online), tersedia: http://ayussoulimage.blogspot.com/2013/03/meningkatkan-kemandirian-anak-usia-pra_4.html, diunduh 05 November 2014.

Susanto, A. 2013. Memahami Perilaku Kemandirian Anak Usia Dini. (Online), tersedia: http://www.fipumj.net/. diunduh 05 November 2014.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2007. Jakarta: Erlangga.

Wilujeng, Muji. D. 2006. Penggunaan Celemek Cerita Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak TK Kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal I Pucanganom Sidoarjo. *Penelitian Tindakan Kelas :* Universitas Negeri Malang. (Online). tersedia: http://openberkas.blogspot.com/2013/03/penggunaan-celemek-cerita-untuk.html. diunduh 05-11-2014.